

RINGKASAN

Promovendus : Drs. Soedijarto, M.A.

Spesialisasi

Mayor : Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum

Mayor I : Politik Pendidikan

Mayor II : Psikologi Perkembangan

Lembaga : Sekolah Pasca Sarjana - IKIP Bandung

Waktu : 1981

Judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS PROSES BELAJAR DAN MUTU HASIL BELAJAR PELAJAR KELAS TERAKHIR SEKOLAH DASAR :

(Sebuah Studi Evaluasi dan Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Proses Belajar dan Mutu Hasil Belajar Pelajar Kelas Terakhir SD PPSP dan SD Non-PPSP pada Berbagai Lingkungan Sosio-Geografi di Indonesia).

Promotor : Prof. Dr. Setijadi, M.A.

Ko-Promotor : Prof. Dr. Sikun Pribadi, M.A.

Latarbelakang:

Pada tahun 1975, setelah serangkaian pembaharuan dan perbaikan pendidikan dilakukan sejak tahun 1969, di bidang pembaharuan kurikulum telah diambil dua keputusan penting: (1) Pembakuan dan pelaksanaan kurikulum baru untuk SD, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama dan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas yang kemudian dikenal dengan kurikulum 1975; dan (2) Melanjutkan kegiatan penelitian dan pengembangan melalui Proyek Perintis Sekolah Pembangunan sebagai bagian dari pembaharuan jangka panjang di bidang kurikulum sekolah dasar dan sekolah menengah.

Dalam rangka ikut memberikan sumbangan bagi usaha pembaharuan pendidikan, penelitian ini bermaksud menjeleajahi tiga pertanyaan pokok berikut:

(1) Sampai berapa jauh kurikulum 1975 dan kurikulum PPSP telah mempengaruhi perbaikan kualitas proses belajar yang dialami para pelajar?

(2) Sampai berapa jauh kurikulum 1975 dan kurikulum PPSP telah mempengaruhi perbaikan mutu hasil belajar?

(3) Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi kualitas proses belajar dan mutu hasil belajar?

Tujuan penelitian

(1) Mempelajari keadaan kualitas proses belajar yang dialami para pelajar kelas terakhir SD yang mengikuti sistem kurikulum yang berbeda maupun diantara pelajar kelas terakhir SD dari lingkungan sosio-geografi yang berbeda.

(2) Mempelajari perbandingan pengaruh guru, sistem kurikulum dan latarbelakang pelajar terhadap kualitas proses belajar.

(3) Mempelajari keadaan mutu hasil belajar pelajar kelas terakhir SD, -- baik kognitif maupun afektif--, yang menggunakan kurikulum yang berbeda dan yang berada dalam lingkungan sosio-geografi yang berlainan.

(4) Membandingkan pengaruh sistem kurikulum, latarbelakang pelajar, dan kualitas proses belajar terhadap mutu hasil belajar, baik kognitif maupun afektif.

(5) Mempelajari korelasi antara hasil belajar secara kognitif dengan hasil belajar secara afektif.

Pendekatan Penelitian dan Metoda Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua pendekatan utama: (1) Pendekatan penilaian; dan (2) Pendekatan Menganalisa Faktor-faktor.

Sedangkan alat pengumpul data yang digunakan adalah :

- (1) Tes Hasil Belajar; (2) Skala Sikap; (3) Tes Kemampuan Kognitif;
- (4) Angket untuk Murid dan Angket untuk Guru; dan (5) Format Observasi.

Sampel

Sampel dari penelitian ini meliputi:

(1) Kualitas proses belajar dan mutu hasil belajar 1287 pelajar kelas terakhir SD PPSP dan SD non-PPSP dari delapan lokasi di Indonesia (Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Malang, Ujung Pandang, dan Padang). Jumlah ini terdiri dari: 310 pelajar SD PPSP; 326 pelajar kelas terakhir SD non-PPSP yang setaraf dengan PPSP; 318 pelajar kelas terakhir SD non-PPSP taraf sedang; dan 333 pelajar kelas terakhir SD non-PPSP taraf baik.

(2) 148 guru SD yang mengajar para pelajar yang termasuk dalam sampel. Mereka ini meliputi: 38 guru SD PPSP; 36 guru SD non-PPSP setaraf; 36 guru SD non-PPSP sedang; dan 39 guru SD non-PPSP taraf baik.

Pelajar dan guru yang termasuk dalam sampel tersebut berasal dari: 8 SD PPSP dari delapan tempat tersebut di atas; 8 SD non-PPSP setaraf dari delapan tempat; 8 SD non-PPSP sedang dari delapan tempat; dan 8 SD non-PPSP taraf baik dari delapan tempat.

Analisa Data

Semua data yang dikumpulkan dianalisa melalui dua cara secara berurutan: (1) Analisa data deskriptif, yang meliputi; perhitungan penyebaran frekuensi, nilai rata-rata, simpangan baku, analisa variasi, dan analisa kovariansi; dan (2) Analisa hubungan di antara variabel-variabel utama, yang meliputi: analisa korelasi, dan analisa regresi berganda. Kesemuanya dilakukan dengan menggunakan Komputer.

Hasil dan Penemuan-Penemuan

(1) Bahwa kurikulum PPSP dan kurikulum 1975 telah mempengaruhi perbaikan kualitas proses belajar yang dialami para pelajar, bila dibandingkan dengan keadaan tahun 1972.

(2) Bahwa ada indikasi keberhasilan kurikulum 1975 dan kurikulum PPSP dalam meningkatkan mutu hasil belajar pelajar SD, dilihat dari rata-rata tingkat penguasaan pelajar, bila dibandingkan dengan keadaan pada tahun 1975.

(3) Kualitas proses belajar yang dialami para pelajar PPSP (dalam pengertian tingkat partisipasi belajar mereka) adalah lebih baik dari kualitas yang dialami pelajar dari sekolah dasar non-PPSP (tingkat signifikansi $\leq .001$).

(4) Kualitas proses belajar yang dialami pelajar dalam bidang studi FMP ternyata tidak sebaik kualitas yang dialami dalam bidang studi yang lain (tingkat signifikansi $\leq .001$).

(5) Pelajar dari Malang dan Surabaya mengalami proses belajar yang lebih baik daripada pelajar dari lingkungan sosio-geografi lainnya (tingkat signifikansi $\leq .001$).

(6) Disparitas mutu hasil belajar secara kognitif di antara pelajar dari berbagai lingkungan sosio-geografi ternyata masih lebih besar daripada disparitas di antara pelajar dari berbagai sekolah pada tempat yang sama (tingkat signifikansi $\leq .001$).

(7) Disparitas hasil belajar pelajar PPSP dari berbagai lingkungan sosiogeografi ternyata lebih kecil dari disparitas diantara mutu hasil belajar diantara pelajar SD non-PPSP dari berbagai lingkungan sosio-geografi.

(8) Terdapat perbedaan dalam skor rata-rata hasil belajar antara pelajar PPSP dan non-PPSP pada setiap lingkungan sosio-geografi (tingkat signifikansi $\leq .001$)

(9) Pada umumnya pelajar SD PPSP (kelas V) mencapai skor rata-rata yang lebih tinggi dari pelajar SD non-PPSP (kelas VI) dalam bidang studi IPA dan Bahasa Indonesia, sedangkan pelajar non-PPSP pada umumnya lebih baik di bidang Matematika dan PMP. Di Malang, pelajar SD PPSP mencapai skor rata-rata di atas skor yang dicapai pelajar non-PPSP pada semua bidang studi (tingkat signifikansi $\leq .001$).

(10) Dalam bidang hasil belajar secara afektif juga terdapat perbedaan diantara pelajar dari PPSP dan non-PPSP untuk setiap lokasi. Pada umumnya pelajar SD-PPSP mencapai skor lebih tinggi untuk dimensi sikap Produktif dan "Locus of Control".

Sedangkan untuk dimensi sikap lainnya tidak terdapat perbedaan yang menetap.

(11) Variabel-variabel yang secara signifikan memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar secara kognitif adalah: 1) Kemampuan dasar kuantitatif dengan Beta S. .332 (33.2%), dengan tingkat signifikansi $\leq .01$; 2) Kemampuan dasar verbal dengan Beta S. .245 (24.5%), dengan tingkat signifikansi $\leq .01$; 3) Sikap Positif Pelajar terhadap IPA-Matematika dengan Beta S. .177 (17.7%) dengan tingkat signifikansi $\leq .01$; 4) Lingkungan Belajar di Rumah dengan Beta S. .116 (11.6%), dengan tingkat signifikansi $\leq .01$; 5) Tingkat Partisipasi Pelajar dengan Beta S. .054 (5.4%), dengan tingkat signifikansi $\leq .05$; dan 6) Tingkat Sosial Ekonomi dengan Beta S. .046 (4.6%), dengan tingkat signifikansi $\leq .05$.

(12) Diantara berbagai variabel yang dipelajari hanya 4 variabel yang secara signifikan memberikan pengaruh positif kepada hasil belajar secara afektif: 1) Sikap positif pelajar terhadap IPA-Matematika dengan Beta S. .098, dengan tingkat signifikansi $\leq .01$; 2) Kemampuan dasar verbal dengan Beta S. .166 (16.6%), dengan tingkat signifikansi $\leq .01$; 3) Kemampuan dasar kuantitatif dengan Beta H. .052 (5.2%), dengan tingkat signifikansi $\leq .01$; dan 4) Tingkat Partisipasi pelajar dengan Beta H. .030 (3%), dengan tingkat signifikansi $\leq .05$.

(13) Diantara berbagai variabel yang dipelajari hanya dua variabel yang secara signifikan memberikan pengaruh positif kepada kualitas proses belajar: Frekuensi penyelenggaraan tes, dengan

Beta S. .071 (7.1%), tingkat signifikansi .01; dan Bentuk Tes yang digunakan dengan Beta S. .050 (5%), tingkat signifikansi $\leq .05$.

(14) Hasil belajar secara Kognitif secara signifikan berkorelasi positif dengan hasil belajar secara afektif dengan $r = .277$, dan tingkat signifikansi $\leq .001$.



ABSTRACTS

Name of Candidate : Soedijarto

Specialization

Major : Curriculum Planning and Curriculum
Development

Minor I : Politics of Education

Minor II : Developmental Psychology

Institution : Post Graduate School (SPS) Institute
of Teacher Education and Educational
Science (IKIP) Bandung

Date : September 1981

Title of Dissertation : "FACTORS INFLUENCING THE QUALITY OF
LEARNING PROCESSES AND LEARNING OUTCOMES":
An Evaluation Study and Analysis of Factors
that Influence the Quality of Learning Pro-
cesses and Learning Outcomes of the last
Grade Student of the PPSP Elementary Schools
and Non-PPSP Elementary Schools at Various
Sociogeographical environment in Indonesia.

Promoter : Prof. Setijadi, M.A., Ph.D.

Co-Promoter : Prof. Sikun Pribadi, M.A., Ph.D.

Background

In 1975, as a result of a series of educational reform started in 1969, two main decisions in the realm of curriculum reform were made:

- 1) To implement a new standardized curriculum for elementary and secondary schools, known as the 1975 curriculum; and (2) to continue

research and development activities as a part of long term curriculum reform through the Development Pilot Projects, known as PPSP.

To contribute ideas for national educational reform, this study is going to explore the following basic questions:

(1) How far have the 1975 curriculum and the PPSP curriculum influenced the improvement of the quality of learning processes experienced by the children?

(2) How far have the 1975 curriculum and the PPSP curriculum influenced the quality of learning outcomes?

(3) What are the factors that influence the quality of learning processes and learning outcomes?

Objectives of the study

The following studies are going to be conducted:

(1) The quality of learning processes experienced by the last grade students of the elementary schools using different curriculum and located at different sociogeographical environments.

(2) A comparison of the influences of teacher, curriculum system, and student's background on the quality of learning processes.

(3) The quality of learning outcomes, cognitive as well as affective, of the last grade students of elementary schools using different curricula and located at different sociogeographical environments.

(4) A comparison of the influences of curriculum system, student's background, and learning processes on the quality of learning outcomes.

(5) The correlation between cognitive learning outcomes and affective learning outcomes.

Research approaches and Methods of Collecting Data

Two main research approaches are employed: (1) Evaluation research, and (2) Analysis of factors influencing a different quality of learning processes and learning outcomes

To collect data, the following instruments are used:

1) Achievement Tests; 2) Attitude Scale; 3) Cognitive Ability Tests; 4) Student and Teacher Questionnaires; and 5) Observation Form.

Samples

Samples of this study include the following categories:

(1) The quality of learning processes and learning outcomes of 1287 last grade students of the PPSP and the non-PPSP elementary schools from eight places in Indonesia (Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Malang, Ujung Pandang, and Padang). This consists of: 1) 310 last grade students of the PPSP elementary schools; 2) 326 last grade students of the non-PPSP elementary schools rated as equivalent to PPSP schools; 3) 318 last grade students of the non-PPSP elementary school rated as regular; and 333 last grade student of the non-PPSP elementary schools rated as excellent or most favorable schools.

(2) 148 elementary school teachers that teach sample students. This consists of: 1) 38 PPSP elementary school teachers; 2) 36 equivalent non-PPSP elementary school teachers; 3) 36 regular non-PPSP elementary school teachers; and 4) most favorable non-PPSP elementary school teachers.

Those samples are taken from: 1) 8 PPSP elementary schools from eight places; 2) 8 equivalent non-PPSP elementary schools from eight places; 3) 8 regular non-PPSP elementary schools from eight places; and 4) 8 most favorable non-PPSP elementary school from eight places.

Data Analysis

All collected data are analyzed in two consecutive ways:

1) Descriptive data analysis that includes; calculation of frequency distribution, mean, standard deviation, analysis of variance, analysis of covariance; and 2) Analysis of the relationship among variables that includes: correlation analysis, and multiple regression analysis.

Result and Findings

(1) That the PPSP curriculum and the 1975 curriculum have influenced the improvement of the quality of learning processes experienced by students, as compared to the situation in 1972.

(2) There is indication that the PPSP curriculum and the 1975 curriculum have influenced the improvement of the quality of learning outcomes, in terms of student level of mastery, as compared to the situation in 1975.

(3) The quality of learning processes experienced by PPSP elementary school students are better than those experienced by the non-PPSP students (level of significance .001).

(4) The quality of learning processes experienced by students in the PMP are not as good as those experienced in other subject areas (level of significance .001).

(5) Students from Malang and Surabaya experience better learning processes than those from other places (level of significance .001).

(6) The disparity of the quality of learning outcomes among schools of different sociogeographical environments is still bigger than the disparity among schools of the same sociogeographical environment (level of significance .001).

(7) The disparity of learning outcomes of PPSP students from different sociogeographical environment is smaller than the disparity of learning outcomes of the non-PPSP students from different sociogeographical environments (level of significance .001).

(8) There are differences in the quality of learning outcomes between PPSP students and non-PPSP students in each sociogeographical environment (level of significance .001).

(9) In general PPSP students achieve better in Science and Bahasa Indonesia, while non-PPSP students achieve better in Mathematics and PMP. In Malang, PPSP students (grade V) achieve better in all subject areas than the non-PPSP students (grade VI), (level of significance .001).

(10) In terms of affective learning outcomes there are also differences between PPSP students and non-PPSP students. In general, PPSP students achieve better in Productive Attitudes and Locus of Control.

(11) Among the variables that significantly give positive influence to the quality of cognitive learning outcomes are:

1) Quantitative Ability with Beta S. .332 (33.2%), level of significance .01; 2) Verbal Ability with Beta S. .245 (24.5%), level of significance .01; 3) Student's positive attitude to Science and Mathematics with Beta S. .177 (17.7%), level of significance .01; 4) Home Learning Environment with Beta S. .116 (11.6%), level of significance .01; 5) Student's Level of Learning Participation with Beta S. .054 (5.4%), level of significance .05; and 6) Social Economic Status with Beta S. .046 (4.6%), level of significance .05.

(12) There are only four variables, among the variables under study, that significantly give positive influence to the quality of affective learning outcomes: 1) Student's positive attitude to Science and Math. with Beta S. .098 (9.8%), level of significance .01; 2) Verbal Ability with Beta S. .166 (16.6%), level of significance .01; 3) Quantitative Ability with Beta H. .030 (3%), level of significance .01; and 4) Student's level of learning participation with Beta H. .030 (3%), level of significance .05.

(13) There are two variables, among variables under study, that significantly give positive influence to the quality of learning processes: 1) Test Frequencies with Beta S. .071 (7.1%), level of significance .01; and 2) Types of Test used with Beta S. .050 (5%), level of significance .05.

(14) Cognitive Learning Outcomes are significantly correlated with Affective Learning Outcomes with $r = .277$, level of significance .001.
